

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi determinan tanggung jawab pribadi, keseriusan kecurangan, risiko pelapor dan intensi *whistleblowing*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensi *whistleblowing*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah tanggung jawab pribadi, keseriusan kecurangan, dan risiko pelapor.

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah staff keuangan yang berada di Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri Kota Semarang dengan total 87 responden berdasarkan *convenience sampling* untuk pemilihan sampel. Data penelitian merupakan data primer dengan metode survei kuesioner yang diperoleh melalui responden. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS 23.

Hasil statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab pribadi berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing*. Sementara keseriusan kecurangan dan risiko pelapor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi *whistleblowing*.

Kata kunci: tanggung jawab pribadi, keseriusan kecurangan, risiko pelapor, intensi *whistleblowing*, staf keuangan bank, akuntansi forensik.